Perilaku Penemuan Informasi Dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya

Abstrak

Penelitian mengenai perilaku penemuan informasi dosen belum banyak dilaksanakan, pada umumnya yang sudah sering dilakukan adalah penelitian mengenai penemuan informasi mahasiswa, siswa, dan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil tema mengenai model perilaku penemuan informasi dosen. Dosen yang diteliti adalah dosen Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya program sarjana. Penelitian ini membahas tentang model perilaku penemuan informasi dosen menurut Leckie J. Pettigrew (1996) yang menjelaskan 6 (enam) komponen utama yaitu Peran kerja, Tugas – tugas yang mengiringi, Karakteristik kebutuhan informasi, Sumber – sumber informasi, Kesadaran akan informasi, Hasil dan umpan balik. Metode penelitian ini menggunakan sampling jenuh dengan total sampel yang digunakan sebanyak 84 orang responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa peran dan tugas yang paling sering diemban oleh dosen fakultas hukum sebagai pendidik, peneliti, dan pengabdian masyarakat. Kebutuhan informasi dosen juga dipengaruhi oleh demografi individu, konteks, frekuensi, prediksi, kepentingan dan kompleksitas. Sumber informasi yang paling sering digunakan adalah buku terbitan dalam negeri, koleksi di perpustakaan fakultas hukum, *e – book*, dan koleksi perpustakaan pribadi. Kesadaran akan informasi dipengaruhi oleh *variable* tingkat kepercayaan; kemasan; ketepatan waktu; biaya; dan kemudahan akses. Hasil akhir dilakukan proses seleksi untuk mendapatkan informasi yang akurat. Hal tersebut baru dapat dikatakan sebagai hasil yang optimal. Apabila hasilnya tidak optimal maka akan dilakukan proses umpan balik dengan cara mengulangi proses penemuan informasi dengan menggunakan sumber yang berbeda.

Kata Kunci : *perilaku penemuan informasi, model penemuan informasi professional Leckie, dosen fakultas hukum.*